

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mempelajari suatu bahasa, kita tentunya juga akan mempelajari tentang tata bahasa yang ada di dalam bahasa tersebut. Begitu juga saat kita belajar bahasa Mandarin, kita harus memahami tata bahasa yang ada di dalam bahasa Mandarin. Dalam bahasa Mandarin terdapat beberapa jenis kata yang agak sulit di pahami, salah satunya adalah kata keterangan. Kata keterangan dibagi lagi menjadi beberapa jenis, yaitu kata keterangan yang menyatakan waktu, kata keterangan yang menyatakan ruang lingkup, kata keterangan yang menyatakan derajat atau tingkat, kata keterangan yang menyatakan pengulangan atau frekuensi, kata keterangan yang menyatakan negasi atau kepastian, kata keterangan yang menyatakan nada, dan kata keterangan yang menyatakan keadaan. Dalam penelitian kali ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kata keterangan yang menyatakan pengulangan, yaitu kata 再 (zài) dan 又 (yòu), karena siswa dalam menggunakan kata keterangan pengulangan 再 (zài) dan 又 (yòu) seringkali terjadi kesalahan sehingga perlu di analisa lebih lanjut untuk mendapatkan solusi penyelesaiannya. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kedua kata ini memiliki arti yang sama, yaitu lagi. Namun dalam bahasa Mandarin, kedua kata ini memiliki penggunaan yang berbeda dan makna yang berbeda juga.

SMK Maitreyawira Batam merupakan salah satu sekolah di Batam yang memiliki pelajaran bahasa Mandarin yang terbagi dari kelas dasar, kelas menengah, hingga kelas mahir. Kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) sering terjadi di kalangan siswa-siswi SMK Maitreyawira, hal ini dikarenakan siswa-siswi masih tidak begitu memahami perbedaan kedua kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

Maka dari itu, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) dan mencari penyebab kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) serta solusi agar siswa-siswi dapat lebih mudah dalam memahami penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) dengan baik.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis memberikan informasi berikut tentang masalah yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian :

- (1) Siswa/i SMK Maitreyawira Batam masih belum dapat membedakan dengan tepat cara penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) dalam kalimat.
- (2) Belum ada solusi yang tepat dan sederhana untuk mengajarkan siswa/i SMK Maitreyawira Batam tentang cara penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa SMK Maitreyawira Batam dalam penggunaan kata keterangan pengulangan, yaitu dengan mempelajari hasil observasi di SMK Maitreyawira, ditemukan bahwa masih ada sebagian siswa/i yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

- (1) Apakah faktor penyebab kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu)?

Dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) sulit terhindar dari kesalahan dikarenakan kedua kata keterangan pengulangan tersebut memiliki arti yang sama jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu “lagi”, maka dari itu dalam penelitian ini penulis ingin mencari tahu hal-hal apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut terutama pada siswa SMK Maitreyawira Batam.

- (2) Apakah solusi yang diperlukan untuk mengatasi kesalahan yang terjadi dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu)?

Setelah mengetahui penyebab kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) pada siswa SMK Maitreyawira Batam, penulis ingin mencari solusi dalam pembelajaran baik untuk guru maupun siswa, tujuannya agar siswa dapat lebih banyak mengerti tentang penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

Poin-poin di atas inilah yang ingin ditelaah dan dijabarkan oleh penulis dalam penelitian ini. Kemudian setelah menemukan penyebab kesalahan tersebut, barulah penulis dapat memberikan saran dan solusi yang bisa digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa/I dapat lebih mudah dalam memahami kedua kata keterangan pengulangan tersebut.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Membagikan kuisisioner

Sesuai prosedur dari sekolah SMK Maitreyawira Batam, penulis harus mengirimkan kuisisioner kepada Wakasis SMK Maitreyawira Batam terlebih dahulu untuk diteruskan kepada para guru Mandarin, setelah itu barulah guru Mandarin mengirimkan kuisisioner tersebut kepada para siswa untuk diisi. Dari kuisisioner yang telah dikirimkan, penulis mendapatkan total 131 responden yang mengisi kuisisioner. Setelah mendapatkan jawaban dari responden, penulis mulai menganalisis hasil dari kuisisioner tersebut.

(2) Membaca Penelitian Terdahulu

Penulis membaca dan memahami penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan materi penelitian yang penulis teliti untuk menambah wawasan mengenai kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) dan juga menjadikan penelitian tersebut sebagai bahan referensi untuk penulisan skripsi ini.

1.5 Materi Penelitian

Penulisan tugas akhir ini disusun dan dibagi menjadi lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan : Bab ini merupakan bab awal dalam penulisan tugas akhir. Pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi permasalahan, rumusan masalah, metode penelitian, materi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab II Landasan Teori : Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian yang digunakan sebagai referensi dalam menganalisa data.

Bab III Bentuk Penggunaan, Persamaan dan Perbedaan Kata Keterangan Pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) : Bab ini membahas tentang bentuk-bentuk penggunaan, persamaan dan perbedaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

Bab IV Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) Oleh Siswa SMK Maitreyawira, Batam : Bab ini menguraikan tentang hasil analisis dari penelitian yang dilakukan.

Bab V Faktor Penyebab dan Solusi Penyelesaian Kesalahan Kata Keterangan Pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) : Bab ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan

再(zài) dan 又(yòu) serta memberikan solusi penyelesaian untuk mengatasi kesalahan penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

Bab VI Penutup : Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- (1) Mengetahui penyebab kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) pada siswa/i SMK Maitreyawira Batam.

Karena masih banyaknya kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu), penulis ingin melakukan penelitian ini. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

- (2) Memberikan solusi yang diperlukan untuk mengatasi kesalahan yang terjadi dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

Setelah mengetahui penyebab kesalahan dalam penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu), penulis ingin mencari solusi atau saran belajar yang baik agar siswa kedepannya memiliki lebih banyak pemahaman mengenai penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) dan dapat membedakan penggunaan kedua kata keterangan pengulangan tersebut dengan benar.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

- (1) Manfaat Teoristis

Manfaat teoristis adalah manfaat penelitian dari aspek teoristis, yaitu manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu atau pengetahuan akademik.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk menambah wawasan penulis serta pembaca tentang cara penggunaan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu), hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai sumber bacaan dan referensi bagi penelitian yang akan yang berkaitan dengan kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu).

- (2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat penelitian dari aspek praktis atau aplikatif, yaitu manfaat secara langsung dari hasil penelitian dapat yang dapat digunakan oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi para pengajar dalam mengajarkan materi kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) kepada siswa.

1.8 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1.8.1 Penelitian Dalam Negeri

Dalam jurnal yang ditulis oleh Alrizni Nadia dan Intan Yuniar yang berjudul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Pengulangan 再 zài dan 又 yòu Dalam Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia*” tahun 2017, ia mengemukakan bahwa untuk meningkatkan pembelajaran kata keterangan pengulangan 再 zài dan 又 yòu adalah dengan cara meningkatkan pembelajaran tata bahasa Mandarin terutama pembelajaran tentang kata keterangan pengulangan 再 zài dan 又 yòu, lebih jelas dalam menerangkan arti kata 再 zài dan 又 yòu, dan mengemas materi pembelajaran dengan menarik dengan menggunakan teks cerita dalam memberikan contoh penggunaan kata 再 zài dan 又 yòu.

Muhammad Farhan Masrur dalam penelitiannya yang berjudul “*Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan 再, 又, 还 Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNESA Kelas 2012*” menyatakan bahwa : Penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan 再, 又, 还 oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNESA Kelas 2012 adalah sebagai berikut:

- 1) Kesalahan antarbahasa (*interlingual errors*)
- 2) *LI independent errors*
- 3) Kesalahan intrabahasa (*intralingual errors*)
- 4) Kesalahan performansi

1.8.2 Penelitian Luar Negeri

张智新 dan 韩志豪 dalam penelitian yang berjudul 《*欧美学生习得重复义副词再、又、还偏误分析*》 (2017), memberikan saran untuk pengajaran Kata Keterangan Pengulangan 再, 又, 还, yaitu :

- 1) Dengan menggunakan media pembelajaran bahasa.
- 2) Memberikan penjelasan lebih banyak tentang semantik dan pragmatik.

- 3) Meningkatkan frekuensi pengulangan dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuka pelajaran “analisis kesalahan”
- 5) Memperhatikan cara mengoreksi kesalahan.

Menurut hasil penelitian dari 杨慧敏 yang berjudul 《留学生使用副词再和又的偏误分析及教学策略》 (2013), kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) memiliki banyak kesamaan dalam penggunaan kata dan memiliki arti yang serupa, hal ini membuat siswa asing mengalami banyak kesulitan dan kesalahan dalam mempelajari kedua kata tersebut. Metode pengajaran kata keterangan pengulangan 再(zài) dan 又(yòu) yang bisa dipakai untuk kelas Mandarin kemampuan dasar yaitu dengan memperkuat tentang perbandingan, mengajar dengan menggunakan contoh sebuah kejadian, dan mengajar berdasarkan urutan yaitu dari teori dasar ke teori yang lebih tinggi tingkatannya.

朱喜丽 dalam penelitian yang berjudul 《留学生再，又，还偏误调查及教学策略研究》 (2015) menyatakan bahwa penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata “再，又，还” adalah penjelasan pada buku paket tidak sesuai, pemahaman terhadap pengertian semantik tidak tepat dan aturan dalam bahasa target terlalu banyak dan sulit.